

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Tahap perencanaan model *problem based learning* untuk meningkatkan ketrampilan berbicara pada pelajaran bahasa Indonesia di MIN 7 Tulungagung melalui diskusi antar guru sedangkan di MIM Plus Suwaru Bandung dan *workshop* yang ditugaskan oleh kepala madrasah. Perencanaan model *problem based learning* didokumentasikan dalam silabus dan RPP.
2. Proses pelaksanaan model *problem based learning* untuk meningkatkan ketrampilan berbicara pada pelajaran bahasa Indonesia kelas V di MIN 7 Tulungagung dan MIM Plus Suwaru Bandung, secara garis besar memiliki kesamaan yaitu terdiri dari dua kegiatan yaitu tahap I orientasi siswa pada masalah, tahap II mengorganisasikan siswa untuk belajar, tahap III membimbing penyelidikan individu dan kelompok, tahap IV mengembangkan dan menyajikan hasil karya, V menganalisis dan evaluasi proses pemecahan masalah. Tahapan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dalam langkah-langkah atau tahapan dalam model *problem based learning*.
3. Proses evaluasi di MIN 7 Tulungagung dan MIM Plus Suwaru Bandung dilakukan secara langsung dan bertahap. Guru mengukur dan menilai kemampuan berbicara siswa ketika siswa sedang melaksanakan diskusi kelompok, menyampaikan komentar, dan saat bermain peran. Penilaian

meliputi aspek kebahasaan dan non kebahasaan. Penilaian ketrampilan berbicara di MIN 7 Tulungagung dilakukan secara kelompok dan individual, sedangkan di MIM Plus Suwaru Bandung dilakukan secara kelompok.

## **B. Implikasi**

### **1. Implikasi Teoritis**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa peningkatan ketrampilan berbicara melalui penerapan model pembelajaran *problem based learning* sangatlah penting bagi guru dalam pembelajaran. Dengan penerapan model *problem based learning* yang efektif akan memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan terutama tentang penerapan model pembelajaran *problem based learning* dalam meningkatkan ketrampilan berbicara.

### **2. Implikasi Praktis**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan yaitu bahwa penerapan model pembelajaran *problem based learning* dalam meningkatkan ketrampilan berbicara akan menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yaitu siswa belajar dari masalah yang tidak asing bagi kesehariannya dan sudah tidak lagi memiliki hambatan psikologis, yaitu takut dan malu dalam melakukan unjuk kerja berbicara. Penelitian ini memberikan dampak positif bagi para pendidik terutama pada guru yang selama ini kurang memperhatikan tentang betapa

pentingnya ketrampilan berbicara, sehingga akhirnya melakukan perencanaan dan persiapan yang matang. Dengan demikian akhirnya tercipta suatu proses pembelajaran di kelas yang kondusif, menyenangkan, sehingga hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah:
  - a. Sebaiknya adanya pembinaan tentang beragam metode dan model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara, diantaranya adalah model *problem based learning* sehingga guru dalam melaksanakan tugasnya dapat berhasil sesuai tujuan pembelajaran.
  - b. Seyogyanya proaktif dalam melakukan pengawasan kepada para guru.
  - c. Sebaiknya menyediakan fasilitas pembelajaran, baik teknis maupun non teknis. Hal teknis dapat berupa ruang kelas yang memadai dan media pembelajaran yang mendukung. Hal yang bersifat non teknis diantaranya adalah, pembinaan dan diklat tentang kependidikan.
2. Kepada Guru
  - a. Sebaiknya guru meningkatkan kualitas pembelajaran melalui diklat yang diselenggarakan kementerian agama kabupaten atau lainnya dan menggunakan prinsip belajar sepanjang hayat.
  - b. Hendaknya guru menyadari betul akan pentingnya perencanaan dan persiapan dalam suatu pembelajaran, juga pemilihan sebuah model atau

metode untuk mencapai sebuah kompetensi, salah satunya adalah model *problem based learning* untuk meningkatkan ketrampilan berbicara.

3. Kepada peneliti yang akan datang
  - a. Sebaiknya hasil penelitian ini bisa dijadikan salah satu rujukan untuk meneliti lebih mendalam dalam pokok bahasan yang sama.
  - b. Sebaiknya hasil penelitian ini dapat dijadikan pembandingan untuk hal yang sama atau kurang lebih sama.